

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, LINGKUNGAN
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

AGUS WIJAYA

A410130220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, LINGKUNGAN DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

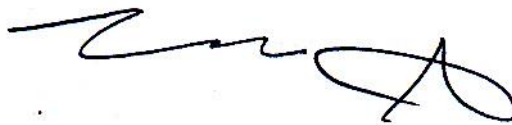
Oleh:

Agus Wijaya

A410130220

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. Sutama, M.Pd.)

NIDN. 007016002

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, LINGKUNGAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA

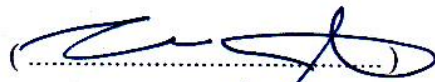
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

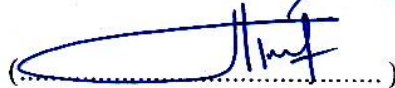
Agus Wijaya
A410130220

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Senin, 22 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Masduki, S.Si., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Slamet H.W., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

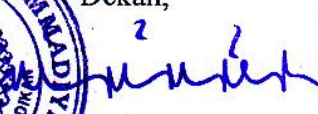
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Dr. Haryn Joko Pravitno, M.Hum
NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2018

Penulis,



Agus Wijaya
A410130220

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, LINGKUNGAN DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA**

Abstrak

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan proses pembelajaran sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kontribusi penggunaan media sosial, lingkungan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 141 siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian, (1) Penggunaan media sosial memberikan kontribusi secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika dengan ($\alpha=0,05$) sebesar 6,287118055%. (2) Lingkungan belajar siswa memberikan kontribusi secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika dengan ($\alpha=0,05$) sebesar 6,907639529%. (3) Kemandirian belajar memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Matematika dengan ($\alpha=0,05$) sebesar 5,205242416%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial, lingkungan belajar siswa serta kemandirian belajar memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Matematika.

Kata kunci : media sosial, lingkungan siswa, kemandirian belajar, hasil belajar

Abstract

Learning outcomes is a result achieved by the students after doing the learning process as an evaluation to measure the competence achievement given by the teacher. The research is aimed to examine the contribution of using social media, students' environment and independent learning through the result of learning mathematics. This research is quantitative research. The population in this research is 141 students grade X SMK Muhammadiyah Kartasura. While the sample is about 104 students. The technique of sampling is used simple random sampling. The technique of collecting data is used documentation and questionnaire. The technique of analyzing data is used prerequisite analysis and dual linear regression analysis. The result of this

research, (1) Using social media gives contribution simultaneously through the result of learning mathematics with ($\alpha=0,05$) in an amount of 6,287118055%. (2) Students' environment gives contribution simultaneously through the result of learning mathematics with ($\alpha=0,05$) in an amount of 6,907639529%. (3) Independent learning gives contribution simultaneously through the result of learning mathematics with ($\alpha=0,05$) in an amount of 5,205242416%. The researcher can conclude that using social media, students' environment and independent learning through the result of learning mathematics.

Key words : social media, students' environment, independent learning, the result of learning mathematics

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan proses pembelajaran sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi yang diberikan. Hasil belajar menurut Purwanto (2011:46) adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari kemajuan teknologi, lingkungan dan siswa. Faktor yang berasal dari kemajuan teknologi itu sendiri yaitu penggunaan media sosial oleh siswa. Faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak. Lingkungan belajar yang paling utama adalah lingkungan keluarga, keluarga memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan perlindungan anak dari lahir sampai remaja. Lingkungan belajar yang utama kedua yaitu lingkungan sekolah, menurut Dalyono (2010:131) lingkungan sekolah merupakan salah satu

faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan belajar yang ketiga yaitu lingkungan masyarakat, pembentukan karakter siswa yang paling berpengaruh yaitu dari tatanan pola hidup masyarakat yang ada disekitarnya.

Faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu kemandirian. Kemandirian siswa merupakan perilaku dan mental siswa yang mampu bertindak sesuai keadaan tanpa meminta dan menggantungkan kepada orang lain. Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap (perilaku) yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat; berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya; serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya kontribusi penggunaan media sosial, lingkungan dan kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk : a. Untuk menguji kontribusi penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika, b. Untuk menguji kontribusi lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, c. Untuk menguji kontribusi kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Mahmud (2011: 81) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka)

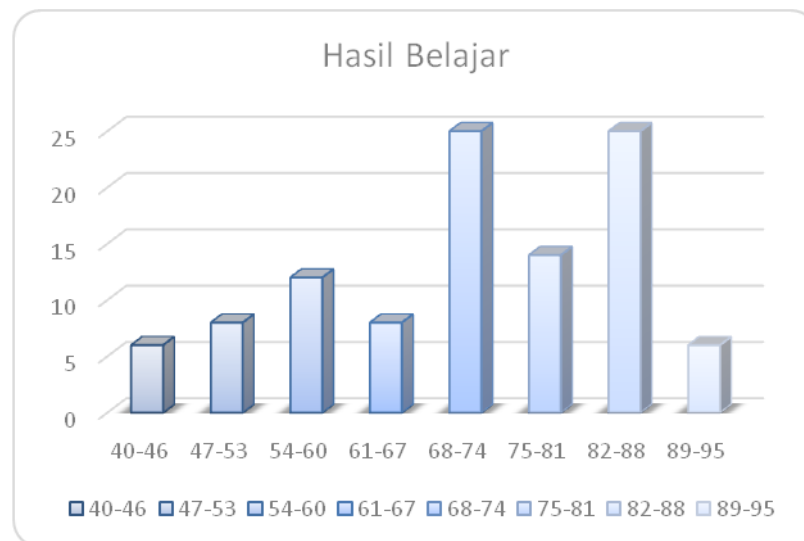
yang diolah melalui metode statistika. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen X_1, X_2, X_3 terhadap variabel terikat/endogen Y . Penggunaan Media Sosial (X_1), Lingkungan (X_2), Kemandirian (X_3) merupakan variabel bebas. Sedangkan Hasil Belajar Matematika (Y) merupakan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kartasura pada kelas X tahun ajaran 2016/2017 yang berlokasi di Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57168. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh SMK Muhammadiyah Kartasura yang berjumlah 141 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh SMK Muhammadiyah Kartasura sebanyak 104 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji Prasyarat Analisis dan Uji Regresi Linear Ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba diterapkan pada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian sejumlah 30 siswa. Hasil belajar siswa pada penelitian ini diukur dengan hasil UTS yang valid dan reliabilitas. Perolehan data hasil belajar matematika siswa, nilai tertinggi adalah 92 nilai terendah 40 rata-rata 71,73076923 dan standar deviasi adalah 14,26312728. Dimana banyak kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 7. Dari hasil skor angket hasil belajar siswa terdapat 17% siswa yang memiliki hasil belajar siswa yang rendah, 63% siswa yang memiliki hasil belajar siswa sedang dan 20% siswa yang memiliki hasil belajar siswa yang tinggi.

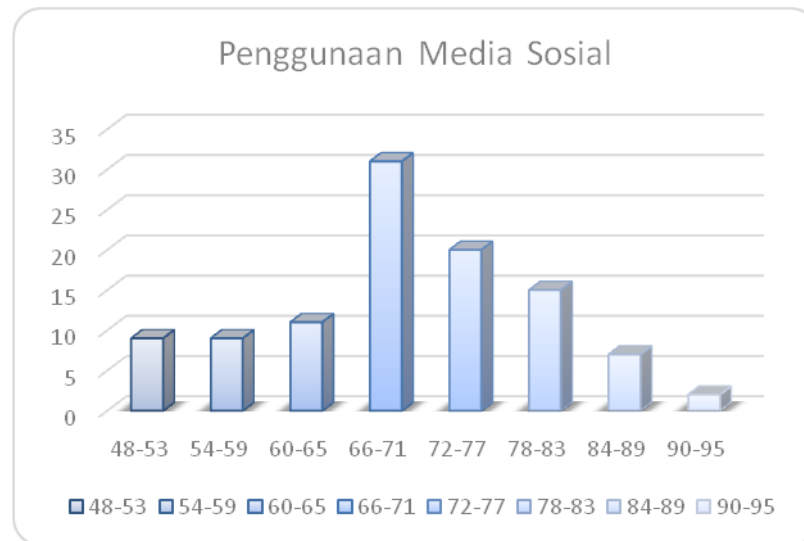
Data hasil belajar siswa diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.5. Berdasarkan uraian tersebut diperoleh persamaan yaitu hasil belajar matematika siswa dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang nyata.



Gambar 1 Diagram Batang Hasil Belajar Siswa

Penggunaan media sosial pada penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang valid dan reliabilitas. Perolehan data angket penggunaan media sosial, nilai tertinggi adalah 93, nilai terendah 48, rata-rata 72,86538462 dan standar deviasi adalah 10,37183507. Dimana kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 6. Hasil skor angket, siswa yang menguasai penggunaan media sosial yang rendah sebesar 17%, siswa yang menguasai penggunaan media sosial sedang 70% dan 13% siswa yang menguasai penggunaan media sosial yang tinggi serta memberikan sumbangan relatif sebesar **28,5551801%**.

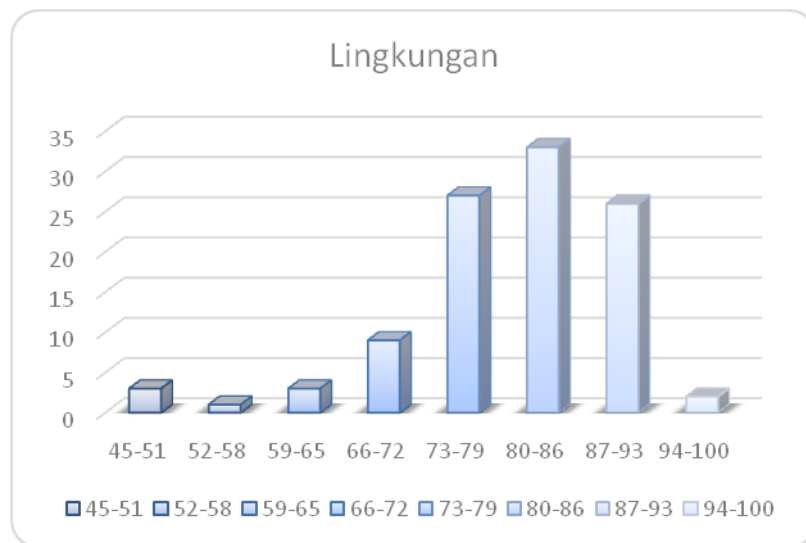
. Berdasarkan data penggunaan media sosial diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 1. Hasil yang diperoleh dari uraian diatas yaitu penggunaan media sosial dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.



Gambar 2 Diagram Batang Penggunaan Media Sosial

Lingkungan pada penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang valid dan reliabilitas. Perolehan data angket lingkungan, nilai tertinggi adalah 96, nilai terendah 45, rata-rata 81,15384615 dan standar deviasi 9,781862779. Dimana banyak kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 7. Dari hasil skor angket lingkungan terdapat 13% siswa yang memanfaatkan lingkungan yang rendah, 74% siswa yang memanfaatkan lingkungan sedang dan 13% siswa yang memanfaatkan lingkungan yang tinggi serta memberikan sumbangan relatif sebesar 41,4625815%

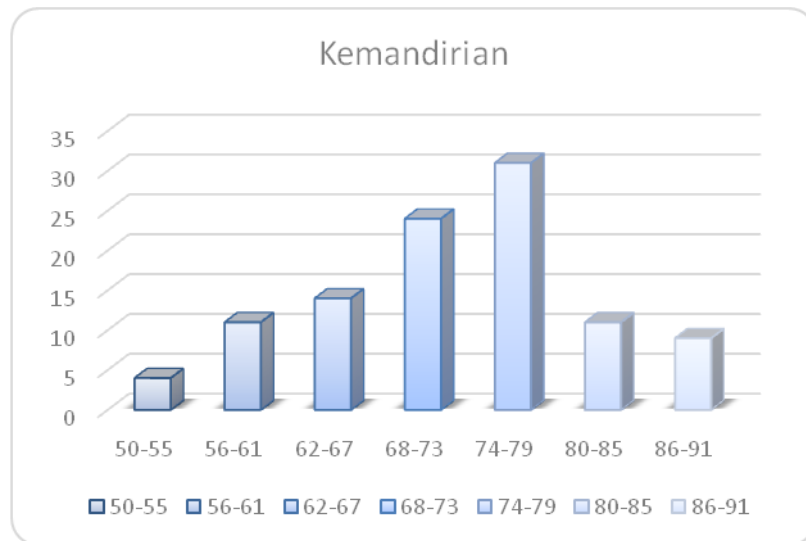
Berdasarkan data lingkungan diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 2. Hasil yang diperoleh dari uraian diatas yaitu lingkungan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.



Gambar 3 Diagram Batang Lingkungan

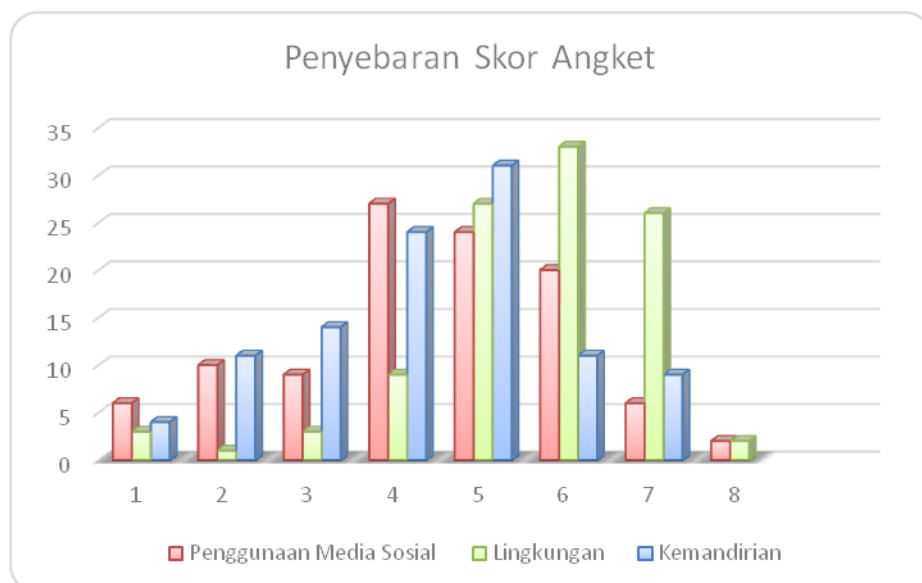
Kemandirian pada penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang valid dan reliabilitas. Perolehan data angket kemandirian, nilai tertinggi adalah 91 nilai terendah 50 rata-rata 73,18269231 dan standar deviasi adalah 9,298464664. Dimana banyak kelas interval adalah 7 dan panjang interval kelas adalah 6. Dari hasil skor angket kemandirian terdapat 17% siswa yang memiliki kemandirian yang rendah 66% siswa yang memiliki kemandirian sedang dan 17% siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi serta memberikan sumbangan relatif sebesar 29,9822385%

Berdasarkan data kemandirian diatas, dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 3. Persamaan yang diperoleh dari uraian diatas yaitu kemandirian dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.



Gambar 4 Diagram Batang Kemandirian

Penyebaran skor pada keempat variabel dengan masing-masing pernyataan sebanyak 20 item disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 5 Penyebaran Skor Angket

Perolehan hasil angket dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Setelah uji prasyarat terpenuhi dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier ganda. Hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial, lingkungan dan kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,184 atau 18,4 % artinya 18,4 % variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika siswa). Dengan sumbangan relatif penggunaan media sosial sebesar 34,1691199% sumbangan relatif lingkungan belajar sebesar 37,5415192% dan sumbangan relatif kemandirian belajar sebesar 28,289361%.

Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa, atau dengan kata lain penggunaan media sosial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan perolehan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,020 > t_{tabel} = 1,983971$ dan sumbangan efektif sebesar 6,287118055%, pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar matematika siswa, atau dengan kata lain lingkungan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan perolehan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,091 > t_{tabel} = 1,983971$ dan sumbangan efektif sebesar 6,907639529%, pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar matematika siswa, atau dengan kata lain kemandirian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan perolehan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,269 > t_{tabel} = 1,983971$ dan sumbangan efektif sebesar 5,205242416%.

4. PENUTUP

Terdapat kontribusi penggunaan media sosial, lingkungan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan $\alpha = 5\%$. Besar kontribusi penggunaan media sosial, lingkungan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 18,4%.

Penggunaan media sosial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa dengan $\alpha = 5\%$. Besar kontribusi penggunaan media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 6,287118055%.

Lingkungan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa dengan $\alpha = 5\%$. Besar kontribusi lingkungan terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 6,907639529%.

Kemandirian belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa dengan $\alpha = 5\%$. Besar kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 5,205242416%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P Nor. 2012. “ Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. *Jurnal Pendidikan*, 10 (1): 4865.
- Dabbagh, Nada., & Anastasia, Kitsantas. (2011). Personal Learning Environment, Sosial Media, and Self-Regulated Learning: A Natural Formula for Connecting Formal and Informal Learning. *Internet and High Education*. Diakses tanggal 7 Oktober 2016 dari <https://scholar.google.co.id/> Personal Learning-Environment-Sosial-Media-and-Self-Regulated-Learning: Natural-Formula-for-Connecting-Formal-and-Informal-Learning
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hapsari, S. A. dan Utama. (2015). Kontribusi Kemandirian terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Fasilitas Belajar dan Jarak Tempat Tinggal Siswa SMK. *Jurnal Matematika*. 158-165.
- Kosnin, Azlina. 2007. “Self-regulated learning and academic achievement in Malaysian undergraduates”. *Intenational Education Journal*. 8(1): 221228
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miyazoe, Tarumi., & Terry, Anderson. (2009). Learning Outcomes and Students’ Perceptions of Online Writing: Simultaneous Implementation of a Forum, Blog, and Wiki in an EFL Blended Learning Setting. *Journal of System*. Diakses tanggal 12 November 2016, dari <https://scholar.google.co.id/learning-outcomes-and-students'-perception-of-onli-writing-simultaneousimplementation-of-a-forum-blog-and-wiski-in-an-EFL-blended-learningsetting>.
- Nokwanti. 2013. “Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1): 80-89.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sudjana, N. (2006). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sulisworo, Dwi. 2014. "The Effect of Cooperative Learning, Motivation and Information Technology to Achievement". *Internasional Journal of Learning & Development*, 4 (2): 58-64. Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz.
- Tahar, Irzan. 2006. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh". *Jurnal Pendidikan dan Jarak Jauh*, 7 (2): 91-101.
- Yamin, Sofyan, dkk. (2011). *Regresi dan Korelasi*. Jakarta: Salemba Empat.